

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGANAN KEBERSIHAN PANTAI DI KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO

**OLEH :
SARIFA AYU SURATINOYO
F. D. J. LENGKONG
VERY. Y. LONDA**

Abstract: The problem that often arise in malalayang beach in because Malalayang Beach become one of culinary tourism object which become one of garbage supplier in coastal area of Malalayang Beach in this case there should be participation from society in the form of physical donation, material contribution, and moral contribution. Based on these issues, the participation of the community is very important in maintaining cleanliness at the beach. Departing from the importance of community participation in need in maintaining coastal cleanliness, so that the researcher is interested to appoint and discuss and examine the title of research on Community Participation in Handling of Beach Hygiene in Kecamatan Malalayang Manado City. This research uses qualitative method because it is done in natural condition. The number of informants is 17 people, consisting of one sub-district head, 1 person head, 1 neighborhood head, 4 people from local people, and 10 tourists.

Keywords: Community Participation, Cleanliness.

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah kota, pemerintahan daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efektif, dan efisien. Hal tersebut juga bisa teradi diseluruh daerah yang ada, tak terlepas juga di Kota Manado yang sudah

jelas menjadi Ibukota Provinsi Sulawesi Utara yang juga memiliki segudang permasalahan tentang sampah. Pengelolaan dan penanganan sampah di pantai Malalayang yang menjadi salah satu objek wisata kuliner di Kota Manado, yang pastinya memiliki persoalan tentang sampah. Yang langsung bersebelahan dengan Pantai Malalayang.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan yang bersih dan sehat serta menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan. Disamping itu, kemampuan masyarakat berkontribusi dalam pengelolaan sampah juga akan sangat tergantung kepada pendapatan masyarakat, khususnya di lingkungan pesisir Pantai Malalayang. Dan kebiasaan buruk dari masyarakat yang acuh tak acuh atau kurang peduli dalam menanggapi permasalahan sampah

tersebut akan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan pantai. Untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kita maka masyarakat yang ada di Kec Malalayang harus terlibat dalam pengelolaan sampah mulai dari rumah tangga. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian secara mendalam, dengan alasan bahwa masalah sampah yang saat ini semakin santer di masyarakat yang merupakan salah satu masalah sosial. Masalah partisipasi masyarakat merupakan bidang kajian praktek pekerjaan sosial atau sangat relevan dengan fungsi dan tugas pekerjaan sosial memberikan intervensi pada pertolongan individu, kelompok, dan masyarakat yang mengalami masalah sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat masih banyaknya permasalahan mengenai penanganan kebersihan di pesisir pantai yaitu: 1) Masih banyaknya sampah-sampah rumah tangga yang bertebaran di pesisir pantai di Kecamatan Malalayang 2) Masyarakat sekitar Pantai Malalayang keliatankurang peduli dalam menanggapi permasalahan sampah di pesisir pantai Kecamatan Malalayang.

Permasalahan-permasalahan seperti ini memang sangat umum karena bukan hanya terjadi di Pantai Malalayang saja namun menarik untuk diteliti. Dikarenakan juga Pantai Malalayang menjadi salah satu objek wisata kuliner yang menjadi salah satu pemasok sampah di kawasan pesisir Pantai Malalayang, karena nyatanya belum juga ditemukan solusi yang pas untuk mengatasi permasalahan-permasalahan seperti ini. Sudah menjadi tanggungjawab pemerintah Kota Manado dalam menangani permasalahan sampah tersebut. Karena baik tidaknya suatu pemerintahan tergantung pada bagaimana mereka mampu untuk mencapai tujuan yang tercantum dalam visi misi mereka, bagaimana mereka melayani masyarakat, bagaimana mereka menjalankan tanggungjawab

pekerjaannya, bagaimana mereka menjalankan tugas dan pekerjaannya. Dan dari masyarakat bagaimana mereka ikut serta berpartisipasi dalam mengimplementasikan masalah persampahan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul “Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Malalayang.”

Berdasarkan permasalahan di atas maka permasalahannya dapat dirumuskan yaitu : Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam penanganan kebersihan pantai di Kecamatan Malalayang Kota Manado?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata “*Participation*” yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (Sumaryadi, 2006: 46).

Pengertian tentang partisipasi dikemukakan oleh Djalal dan Supriadi, (2001:201-202) dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

Sumardi, (2010:46), mengatakan bahwa “Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan”.

Tilaar, (2009:287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut, ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, yang didasari dari sejumlah masalah yang tertuang dalam latar belakang masalah penulis serta disesuaikan dengan tujuan peneliti, maka penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif. Model penelitian kualitatif ini biasanya digunakan dalam pengamatan dan penelitian sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian skripsi ini berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Kebersihan Pantai di Kecamatan Malalayang kota Manado, untuk menilai partisipasi masyarakat dalam menangani kebersihan pantai terdapat sejumlah indikator yaitu sebagai berikut sumbangan fisik, sumbangan materil dan sumbangan moril. Pembahasan mengenai partisipasi masyarakat dalam penanganan kebersihan pantai sesuai dengan ketiga indikator dalam penilaian partisipasi masyarakat yakni sebagai berikut:

Partisipasi Masyarakat Mengenai Sumbangan Fisik Yang Turut Serta Berpartisipasi Menangani Kebersihan Pantai Malalayang

Sumbangan fisik ialah partisipasi dari masyarakat dalam menangani kebersihan pantai berupa membantu menjaga kebersihan pantai agar kondisi pantai terlihat lebih bersih dan wisatawan yang datang akan merasa nyaman. Dalam hal ini, mengenai partisipasi masyarakat terhadap sumbangan fisik dalam menangani kebersihan pantai malalayang menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang kondisi kebersihan pantai malalayang dan dapat menunjang program nasional dalam hal reklamasi pantai. Apalagi peran masyarakat akan sangat penting dalam menunjang kualitas pantai yang baik agar bisa menopang kondisi ekonomi melalui wisata yang ada di pantai malalayang.

Berdasarkan hasil wawancara, dan pengamatan masyarakat setempat sudah cukup baik dalam berpartisipasi menjaga kebersihan melalui sumbangan tenaga namun, kenyataannya sampah-sampah masih ada saja yang bertebaran di sekitar pesisir pantai, ini diakibatkan karena masih kurangnya kesadaran dari wisatawan yang datang atau yang berkunjung di pantai malalayang. Karena tidak semua wisatawan yang turut ikut serta dalam berpartisipasi untuk menjaga kebersihan di pantai. Masih kurang

kesadaran dari para wisatawan terhadap kebersihan pantai, yang sebenarnya sangat penting bila dapat bekerjasama dalam hal menjaga dan melestarikan suatu tempat wisata untuk menunjang keberlangsungan proses perlindungan suatu pantai. Tetapi jika dibiarkan dan tidak diperhatikan akan memperburuk kualitas dari wisata yang ada di pantai malalayang.

Partisipasi Masyarakat Mengenai Sumbangan Materil Yang Turut Serta Menangani Kebersihan Pantai Malalayang

Sumbangan materil ialah partisipasi dari masyarakat yang turut serta menjaga kebersihan pantai dengan cara memberi sumbangan berupa peralatan-peralatan kebersihan yang disediakan untuk membersihkan area pesisir pantai. Dalam hal ini, biasanya dititik beratkan pada peran dari pemerintah setempat baik itu pemerintah kecamatan maupun instansi terkait agar lebih serius lagi, untuk menangani langsung kebersihan pantai malalayang. Tanpa adanya dukungan yang serius dari kalangan pemerintah dapat menimbulkan efek jerah dan akan menurunkan tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dalam hal ini peralatan-peralatan kebersihan sudah lengkap hanya saja peralatan-peralatan yang di sediakan bukan hanya dari masyarakat setempat melainkan dari pemerintah juga yang ikut serta dalam memberikan sumbangan tersebut. Namun, dari masyarakat pengguna pantai (Wisatawan) malah belum pernah ada dan mungkin memang tidak ada yang ikut serta berpartisipasi dalam memberikan sumbangan tersebut ini mengakibatkan kurang adanya tingkat kesadaran dari masyarakat pengguna pantai dalam meningkatkan kelestarian suatu pantai. Kenyataan yang terjadi sampai pada saat ini belum ada keseriusan dari pemerintah dalam menyediakan fasilitas penunjang kebersihan pantai, dan terkesan pemerintah hanya membiarkan pantai malalayang menjadi tempat

wisata tanpa adanya tindakan serius dalam mengelolah kebersihan pantai malalayang.

Sumbangan dalam berbentuk materil saja tidak cukup

Partisipasi Masyarakat Mengenai Sumbangan Moril Untuk Tetap Menjaga Kebersihan Panatai Malalayang

Sumbangan moril ialah partsipasi dari masyarakat yang turut serta menjaga kebersihan pantai dengan cara mengajak masyarakat dan memberikan saran agar lebih menjaga kebersihan pantai. Dalam hal ini dititikberatkan kepada masyarakat secara bersama-sama atau bergotongroyong menjaga kebersihan masyarakat. Dengan cara saling mengingatkan dan saling bergotongroyong untuk lebih menajaga bersama-sama dalam menangani kebersihan pantai dan meningkatkan kelestarian pantai Malalayang.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan penelitian yang diteliti oleh peneliti dari pemerintah atau kepala-kepala lingkungan sudah turut serta berpartisipasi dalam memberikan sumbangan moril berupa tulisan-tulisan yang ditulis di baliho maupun papan sedangkan dari masyarakat setempat hanya memberikan sumbangan moril dengan cara mengajak atau menghimbau kepada masyarakat dengan memberikan saran dari mulut ke mulut. Dengan adanya partisipasi dan kemauan yang sudah cukup baik dari masyarakat, juga harus ditunjang dengan fasilitas dalam hal menangani berbagai keluhan dari masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai malalayang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui hasil pengamatan, pengumpulan data dan proses wawancara yang peneliti lakukan, maka penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Kebersihan Pantai di

Kecamatan Malalayang sudah cukup baik, akan tetapi kesadaran dari masyarakat penggunaan pantai (wisatawan) harus lebih meningkat agar kebersihan pantai lebih terjaga, dan berdasarkan hasil penelitian indikator-indikator sumbangan fisik, sumbangan materil, dan sumbangan fisik. Dalam menangani kebersihan di Pantai Malalayang.

1. Sumbangan Fisik

Masyarakat setempat turut serta berpartisipasi dalam memsberikan sumbangan fisik untuk menjaga kebersihan pantai, pemerintah juga turut serta dalam menjaga kebersihan di pantai Malalayang, namun masih ada saja sampah yang bertebaran di pantai yang di karenakan dari masyarakat pengguna pantai(wisatawan) yang tidak ikut berpartisipasi dan malah yang menyebabkan masalah sampah yang masih bertebaran di mana-mana karena masih banyaknya masyarakat pengguna pantai (wisatawan) yang membuang sampah sembarangan.

2. Sumbangan Materil

Untuk sumbangan materil, peralatan kebersihan yang di sumbangkan sudah cukup lengkap di karenakan pemerintah juga turut menyumbang peralatan-peralatan seperti sapu lidi, tempat sampah, scape sampah, karung sampah, dan motor sampah. tetapi dari masyarakat pengguna pantai (wisatawan) belum pernah ada yang memberikan sumbangan materil tersebut.

3. Sumbangan Moril

Untuk sumbangan moril yang dilakukan masyarakat sudah cukup baik dengan cara mengajak masyarakat lain untuk lebih menjaga kebersihan di pantai,dan dari pemerintah setempat dan dari kepala-kepala lingkungan juga turut memberikan sumbangan moril melalui tulisan-tulisan di baliho dan papan besi. Masalahnya hanya dari pengguna pantai (wisatawan) yang belum

menerapkan saran atau ajakan yang pemerintah terapkan.

Pertama, masyarakat pengguna pantai (wisatawan) untuk lebih menjaga kebersihan pantai dengan cara buanglah sampah pada tempatnya.

Kedua, sebaiknya dari pemerintah melakukan penyuluhan kebersihan lingkungan, dimana sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Ketiga, ada baiknya dari pemerintah melaksanakan kerja bakti lebih sering mungkin sekitar seminggu dua kali dalam rangka menjaga kebersihan pantai di daerah Malalayang agar supaya masyarakat maupun wisatawan yang melihat timbul kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan pantai.

Keempat, untuk pemerintah agar lebih di tingkatan sumbangan material berupa tempat sampah karena masih banyaknya sampah yang bertebaran yang juga di akibatkan karena kurangnya tempat sampah yang di sediakan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti W. 2008. *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan KegiatanEkstrakurikuler*.Kulo Progo FIP UNY.

Arimbi. (1993). *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: WALHI.

Bryant dan White. (1987). *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*. Cetakan Pertama. Alih Bahasa Risyanto L. Simatupang. LP3ES. Jakarta.

- Dahuri, Rais R.,J., S.P. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Dwiningrum S. I. A. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalal F dan Supriadi D. 2001 *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta, Adicita
- Karianga, Hendra. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Perspektif Hukum dan Demokrasi)*. Bandung: PT Alumni.
- Miles, M B. dan Humberman, A.M 1984. *Qualitative Data Analysis L: A sourceBook or New Methods*. Baverly Hills: Sage Publication.
- Moleong, Lexy. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mubyarto. (1997). *Ekonomi Rakyat, Program IDT, dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Murianti. 2008. *Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)*. Surakarta: UNSEMASU.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pendit, Nyoman I, S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Prianto, Agus R. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Jomblang Kota Semarang*. Semarang.
- Ripai A. 2013. *partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kecamatan bontomatene kabupaten kepulauan selayar*. Makassar: UNHAS.
- Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soegiarto A. 1976. *Pedoman Umum Pengelolaan Wilayah Pesisir*. Jakarta. Lembaga Oseanologi Nasional.
- Sugianto. 2011. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyah. 2001. *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional*. Kulo Progo. PPs-UNY.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT RefikaAditama.
- Sumaryadi, Nyoman I, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi&Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta.Citra Utama.
- Sumardi, Nyoman I, 2010, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi&Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta.Citra Utama.
- Sunarti. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan secara Kelompok. Jurnal Tata Loka*. Semarang: Planologi UNDIP.
- Sutami. 2009. *Partisipasi Masyarakat pada Pembangunan Prasarana dn Lingkungan melalui Program Pemerdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK)*. Semarang: UNDIP.
- Tilaar. H.A.R. 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta : Rinika Cipta.
- Yoeti, Oka A. 1985. *Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grasindo Prasada.
- Sumber-sumber lainnya:
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan Sampah
- Undang-Undang Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014.
- blog.lumonata.com/program-kebersihan-pantai/
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/58381/4/chapter%20II.pdf>